

LAPORAN RASIO PENDANAAN STABIL BERSIH (NSFR)

Nama Bank : PT Bank CTBC Indonesia
 Posisi Laporan : September 2025

A. PERHITUNGAN NSFR

Komponen ASF		Juni 2025				Total Nilai Tertimbang	September 2025					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Nilai Tertcatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)					Nilai Tertcatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal :	4,070,232	-	-	-	4,070,232	4,184,708	-	-	-	4,184,708	
2	Modal sesuai POJK KPMM	4,070,232	-	-	-	4,070,232	4,184,708	-	-	-	4,184,708	1.1
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.2
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	734,178	3,819,655	245,351	-	4,346,156	766,557	3,885,517	220,650	-	4,411,413	1.3
5	Simpanan dan pendanaan stabil	473,447	47,855	16,493	-	510,905	462,872	49,234	7,116	-	493,261	2
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	260,731	3,771,800	228,859	-	3,835,251	303,685	3,836,283	213,534	-	3,918,152	3
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	8,325,786	7,446,392	96,377	-	5,377,439	8,017,136	7,673,747	117,397	-	5,042,122	2.1
8	Simpanan operasional	3,976,695	-	-	-	1,988,347	2,929,978	-	-	-	1,464,989	2.2
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	4,349,092	7,446,392	96,377	-	3,389,092	5,087,158	7,673,747	117,397	-	3,577,133	3.1
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.2
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
12	NSFR liabilitas derivatif	-	1,327.61	3,246.52	-	-	-	13,612.41	336.61	-	-	5
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	786,985	1,987,931	184,082	157,980	250,021	682,794	1,792,914	144,181	175,213	247,303	6.1
14	Total ASF					14,043,848					13,885,547	6.2 s.d. 6.5
												7

Komponen RSF	Juni 2025					Total Nilai Tertimbang	September 2025					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
	Nilai Tertcatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Nilai Tertcatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu (Dalam Juta Rupiah)				Total Nilai Tertimbang			
	Tanpa Jangka Waktu ¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun	Tanpa Jangka Waktu ¹		< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun		≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					257,015					302,744	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (performing)	218,446	11,099,838	1,294,081	6,087,426	10,611,843	365,720	9,859,436	2,635,211	6,229,743	11,095,028	3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman kepada lembaga keuangan tanpa jaminan	218,446	2,176,359	80,160	568,072	967,373	365,720	1,176,055	67,860	406,407	671,603	3.1.2 3.1.3
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	7,309,023	1,122,957	4,940,951	8,415,799	-	6,863,792	2,434,832	5,064,454	8,954,098	3.1.4.2 3.1.5 3.1.6
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko	-	1,139,303	57,570	524,413	939,305	-	1,300,309	84,370	713,634	1,156,202	3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminan, yang diantaranya :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko	-	475,152	33,393	53,990	289,366	-	519,280	48,149	45,248	313,126	3.1.7.1
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (performing) yang tidak sedang dijaminan, tidak gagal bayar, dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4
26	Aset lainnya :	458,132	568,932	152,062	382,102	1,560,274	405,446	366,563	87,659	382,669	1,242,336	5
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada central counterparty (CCP)	-				-	-				-	5.1
28	NSFR aset derivatif			0		-			0		-	5.2
29	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan variation margin			0		-			0		-	5.3
30	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas			7,171		7,171			10,807		10,807	5.4
31	Rekening Administratif	458,132	562,861	150,962	382,102	1,553,103	405,446	356,248	87,166	382,669	1,231,529	5.5 s.d. 5.12
32	Total RSF			12,313,504		65,969			14,324,565		55,141	12
33	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (Net Stable Funding Ratio (%))					12,495,101					12,695,248	13
34						112.39%					109.38%	14

¹ Komponen yang dilaporkan dalam kategori tanpa jangka waktu adalah komponen yang tidak memiliki jangka waktu kontraktual, antara lain: instrumen modal yang bersifat permanen (perpetual), short positions, open maturity positions, giro, ekuitas yang tidak masuk dalam kategori HQLA dan komoditas

B. ANALISIS PERKEMBANGAN NSFR

Analisis Secara Individu

Berdasarkan POJK No.20 Tahun 2024 tentang Perubahan atas POJK No. 50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan NSFR Bank posisi bulan September 2025 adalah sebesar 109,38% dengan jumlah pendanaan stabil yang tersedia (ASF) dan pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) masing-masing sebesar IDR 13,9 trilyun dan IDR 12,7 trilyun.
2. Rasio NSFR Bank turun sebesar 3,01 *percentage point* dari posisi Juni 2025. Penurunan tersebut disebabkan oleh meningkatnya RSF sebesar IDR 200 milyar bersamaan dengan turunnya ASF sebesar IDR 158 milyar. Untuk menjaga NSFR, Bank berkomitmen untuk terus meningkatkan pendanaan yang stabil seperti simpanan dari nasabah perorangan dan simpanan operasional. Selain itu, Bank memiliki fasilitas pinjaman jangka panjang yang dapat mengurangi risiko likuiditas.
3. Bank tidak memiliki liabilitas yang memiliki hubungan kebergantungan dengan aset tertentu, demikian pula dengan aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung.
4. Dengan demikian, dapat disampaikan bahwa Bank memiliki pendanaan stabil yang cukup memadai untuk mendanai aktivitas Bank dalam rangka mengelola dan mengurangi risiko likuiditas (kesulitan pendanaan) jangka panjang.